

ABSTRAK

Sejak dahulu, gereja hadir dalam dua dimensi utama: sebagai persekutuan dan sebagai organisasi. Sebagai organisasi, gereja membutuhkan penataan yang sistematis melalui manajemen gereja agar dapat melaksanakan tugas pelayanannya secara efektif di tengah dunia. Jemaat GMIT Pola Kalabahi merespons kebutuhan ini dengan membentuk Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Pelayanan (BPPPP) sebagai salah satu wujud konkret gereja dalam mengatur dan mengembangkan pelayanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyoroti hal-hal baik yang telah dilakukan oleh BPPPP dalam mendukung pelayanan jemaat. Pendekatan yang digunakan adalah *Appreciative Inquiry (AI)*, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada kekuatan, keberhasilan, dan potensi organisasi, bukan pada kelemahannya. Metode penulisan yang digunakan bersifat deskriptif-analisis-reflektif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada Majelis Jemaat, pengurus dan anggota BPPPP, serta anggota jemaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran BPPPP telah memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya dalam mendukung keberlanjutan dan efektivitas pelayanan di jemaat. BPPPP dinilai mampu menjawab tantangan zaman serta mengarahkan pelayanan jemaat agar tetap relevan dengan visi dan misi GMIT, yaitu menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah di tengah dunia. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa BPPPP merupakan implementasi nyata dari peran gereja sebagai organisasi yang melayani, dan menjadi inspirasi bagi jemaat lainnya dalam membangun pelayanan yang terstruktur, kontekstual, dan berkelanjutan

Kata Kunci: BPPPP, Organisasi Gereja, Manajemen Gereja, *Appreciative Inquiry (AI)*.